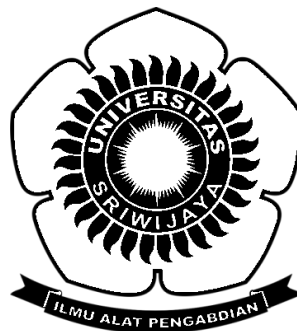


**SKRIPSI**  
**ANALISIS FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN**  
**PERKANTORAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**  
**DI KOTA KAYUAGUNG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar

(S1) Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan

Masyarakat Universitas Sriwijaya



**OLEH**

**M. YOGI PUTRA OKBA**

**NIM. 10031381823062**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**KESEHATAN LINGKUNGAN**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi**

**M. YOGI PUTRA OKBA**

**Analisis Fasilitas Sanitasi Lingkungan Perkantoran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Kayuagung**

xiii + 53 halaman, 20 Gambar, 9 tabel, 12 lampiran

**ABSTRAK**

Fasilitas sanitasi yang layak serta memenuhi standar kesehatan sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan, perkantoran di kota kayuagung memiliki jarak dekat dari tempat kantor satu ke tempat kantor yang lain sehingga menjadi tempat aktifitas serta berkumpulnya orang-orang yang memiliki resiko terjadinya penyebaran corona virus disease (covid-19). Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis fasilitas sanitasi lingkungan pada masa pandemi COVID 19 di kota kayuagung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif pengumpulan data menggunakan observasi dengan lembar ceklist dan wawancara mendalam. Validasi data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana penyediaan air bersih di perkantoran kota kayuagung sudah baik namun pada sarana toilet masih ditemukan dengan kondisi yang kurang bersih, terdapat genangan air dan jentik nyamuk. Pada SPAL aliran bekas cuci tangan dialirkan ke sungai. Pada sarana pembuangan tempat sampah tidak dilengkapi penutup dan tidak dipisah antara sampah organik dan anorganik, sarana cuci tangan tidak memiliki sabun, penerapan protokol pencegahan COVID-19 belum sepenuhnya terlaksana karena peneliti melihat tidak melakukan jaga jarak, tidak menggunakan handsanitizer serta tidak melakukan pengecekan suhu tubuh. Kesimpulan dari penelitian ini adalah fasilitas sanitasi dan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 di semua perkantoran kota kayuagung yang diteliti belum sepenuhnya terlaksana.

Kata kunci : Kantor, Sanitasi, Protokol kesehatan COVID-19

Kepustakaan : 41 (2004-2022)

**ENVIRONMENTAL HEALTH  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**Skripsi**

**M. YOGI PUTRA OKBA**

**Analysis of Office Environmental Sanitation Facilities During the Covid-19  
Pandemic In Kayuagung City**

xiii + 53 pages, 20 tables, 9 images, 12 appendix

**ABSTRACT**

Adequate sanitation facilities and meeting health standards are very important in improving health status, offices in the city of Kayuagung have a short distance from one office to another so that it becomes a place of activity and gathering of people who are at risk of spreading the corona virus disease (covid). -19). The purpose of this study was to analyze environmental sanitation facilities during the COVID 19 pandemic in the city of Kayuagung. This study uses a qualitative method that is descriptive in nature. Data collection uses observation with a checklist and in-depth interviews. Data validation uses source triangulation, method triangulation and data triangulation. The results showed that the clean water supply facilities in the Kayuagung city office were good, but the toilet facilities were still found to be in unsanitary conditions, with stagnant water and mosquito larvae. In the SPAL, used hand washing flows into the river. The waste disposal facility is not equipped with a cover and is not separated between organic and inorganic waste, the hand washing facility does not have soap, the implementation of the COVID-19 prevention protocol has not been fully implemented because researchers saw that they did not maintain physical distance, did not use hand sanitizer and did not check body temperature . The conclusion of this study is that the sanitation facilities and health protocols for preventing COVID-19 in all offices in the studied city of Kayuagung have not been fully implemented.

Keywords : office, sanitation, COVID-19 health protocol

Bibliography : 41 (2004-2022)

### LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah pada Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Apa bila dikemudian diketahui saya melanggar etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal

Indralaya, November 2022

Yang bersangkutan



M. Yogi Putra Okba

NIM. 10031381823062

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN PERKANTORAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA KAYUAGUNG

#### SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :  
M. YOGI PUTRA OKBA  
NIM. 10031181823062

Indralaya,

2022

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M. KM  
NIP. 197606092003122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Yustini", written over a horizontal line.

Yustini Ardillah, S.K.M., M.P.H  
NIP. 198807242019032015

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “ Analisis Fasilitas Sanitasi Lingkungan Perkantoran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Kayuagung ” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 24 November 2022 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 2022

### Tim Penguji Skripsi

#### Ketua :

1. Imelda Gernaui Purba, S.KM., M.Kes  
NIP. 197502042014092003

(  )

#### Anggota :

1. Inoy Trisnaini. S.KM., M.KL  
NIP. 198809302015042003
2. Yustini Ardillah, S.K.M.,M.P.H  
NIP. 198807242019032015

(  )

(  )

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan



Dr. Mispaniarti, S.KM., M. KM  
NIP. 197606092002122001



Dr. Elvi Sunarsih, S. KM., M.Kes  
NIP. 197806282009122004

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : M. Yogi Putra Okba

Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Laut, 11 mei 2001

Agama : Islam

Alamat : Desa tanjung laut dusun 2 kecamatan tanjung lubuk  
kabupaten ogan komering ilir sumatera selatan indonesia,  
30671

No HP : 083153136770

Email : [myogi638@gmail.com](mailto:myogi638@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. SD (2006-2012) : SD N 1 Tanjung Laut
2. SMP (2012-2015) : SMP N 1 Teluk Gelam
3. SMA (2015-2018) : SMA N 1 Tanjung Lubuk
4. S1 (2018-2022) : Program studi kesehatan lingkungan, fakultas  
kesehatan masyarakat, universitas sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT berkat rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Fasilitas Sanitasi Lingkungan Perkantoran Pada Masa Pandemi Covid-19 di kota kayuagung” Dalam penyusunan skripsi ini, saya banyak menerima bantuan, informasi, saran, bimbingan serta dukungan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Yustini Ardillah. S.KM., M.PH. sebagai pembimbing saya yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Imelda Gernauli Purba. S.KM., M.Kes.selaku Dosen Penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan banyak sekali pengetahuan dan saran yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Inoy Trisnaini. S.KM., M.KL. selaku Dosen Penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan banyak sekali pengetahuan dan saran yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Para Dosen dan Staff maupun Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Keluarga terkhusus Ibu, Ayah, Kakak dan Adik tercinta yang telah memberikan dukungan penuh selama memasuki dunia perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat saya m. fikri ramadhan, elva sari, theo rizki Arizona, tri saputra, deri izamulardy, laura aptarena, yossi darmayanti, yeni marlina, ahmad



widodo, eko saputra, m. aripin, dan wahyudi yang selalu ada dan menjadi support system.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun cara penulisan, Oleh karena itu saya memohon maaf dan menerima setiap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan penulis.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan umum.....	5
1.3.2 Tujuan khusus .....	5
1.4 Manfaat penelitian .....	5
1.4.1 Bagi peneliti .....	5
1.4.2 Bagi fakultas kesehatan masyarakat .....	5
1.4.3 Bagi perkantoran.....	5
1.5 Ruang lingkup penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup lokasi .....	6
1.5.2 Lingkup waktu .....	6
1.5.3 Lingkup materi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Sanitasi Lingkungan .....	7
2.2. Sanitasi Tempat-Tempat Umum .....	7
2.2.1 Pengertian Sanitasi Tempat-Tempat umum.....	7
2.3 Perkantoran.....	7

2.3.1 Definisi Perkantoran .....	7
2.2 Persyaratan kesehatan lingkungan kerja perkantoran .....	8
2.4 Fasilitas sanitasi lingkungan perkantoran .....	9
2.4.1 Air bersih .....	9
2.4.2 Toilet .....	9
2.4.3 Saluran pembuangan air limbah .....	10
2.4.4 Tempat pembuangan sampah .....	10
2.4.5 Sarana Tempat cuci tangan .....	10
2.5 Covid-19 .....	11
2.5.1 Definisi Covid-19 .....	11
2.5.2 Gejala covid-19 .....	11
2.5.3 Pencegahan Covid-19 .....	12
2.6 Protokol kesehatan di perkantoran .....	12
2.7 Kerangka Teori .....	13
2.9 Definisi istilah .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Desain penelitian .....	18
3.2 Sumber informan penelitian dan unit analisis penelitian .....	18
3.2.1 Sumber informan .....	18
Tabel 3.1 Tabel informan penelitian .....	18
3.2.2 Sampel penelitian .....	20
1.2.3 Unit analisis penelitian .....	20
3.3 Jenis, Cara Dan Alat Pengumpulan data .....	20
3.3.1 Jenis data .....	20
3.3.2 Cara Pengumpulan data .....	21
3.3.3 Alat Pengumpulan data .....	21
3.4 Pengolahan data .....	21
3.5 Validasi data .....	22
3.6 Analisis Pengajian data .....	22
<b>BAB IV .....</b>	<b>23</b>
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
4.1 Gambaran Penelitian .....	23

4.1.1 Deskripsi Dinas Pendidikan.....	23
4.1.2 Deskripsi dinas sosial.....	24
4.1.3 Deskripsi dinas BPBD .....	24
4.1.4 Deskripsi dinas kehutanan .....	24
4.2 Hasil penelitian.....	24
4.2.1 Karakteristik Informan.....	24
4.2.2 Air bersih .....	27
4.2.3 Toilet.....	29
4.2.4 Saluran pembuangan air limbah .....	32
4.2.5 Tempat pembuangan sampah.....	34
4.2.6 Sarana cuci tangan .....	37
4.2.7 Protokol kesehatan.....	39
BAB V.....	42
PEMBAHASAN .....	42
5.1 keterbatasan penelitian .....	42
5.2 Air bersih.....	42
5.3 Toilet .....	43
5.4 Sarana tempat pembuangan sampah.....	44
5.5 Sarana Pembuangan air limbah.....	45
5.6 Sarana tempat cuci tangan .....	46
5.7 Protokol kesehatan .....	47
BAB VI.....	50
KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
6.1 Kesimpulan.....	50
6.2 saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 kondisi toilet dinas kehutanan.....	111
Gambar 2 kondisi toilet dinas sosial .....	111
Gambar 3 kondisi toilet dinas bpbd .....	111
Gambar 4 kondisi toilet dinas pendidikan.....	111
Gambar 5 saluran pembuangan air limbah dinas sosial .....	112
Gambar 6 saluran pembuangan air limbah dinas pendidikan .....	112
Gambar 7 saluran pembuangan air limbah dinas kehutanan.....	112
Gambar 8 saluran pembuangan air limbah dinas bpbd .....	112
Gambar 9 tempat pembuangan Sampah Dinas sosial .....	113
Gambar 10 tempat pembuangan sampah Dinas bpbd .....	113
Gambar 11 tempat pembuangan sampah dinas kehutanan .....	113
Gambar 12 tempat pembuangan sampah dinas pendidikan .....	113
Gambar 13 Sarana cuci tangan dinas kehutanan.....	114
Gambar 14 Sarana cuci tangan dinas sosial .....	114
Gambar 15 Sarana cuci tangan dinas pendidikan .....	114
Gambar 16 Sarana tangan dinas bpbd.....	114
Gambar 17 protokol kesehatan dinas sosial.....	115
Gambar 18 protokol kesehatan dinas kehutanan.....	115
Gambar 19 protokol kesehatan dinas BPBD.....	115
Gambar 20 protokol kesehatan dinas pendidikan .....	115

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik informan .....	25
Tabel 4.2 Hasil observasi Air bersih .....	29
Tabel 4.3 Kondisi toilet.....	31
Tabel 4.4 Kondisi saluran pembuangan air limbah.....	33
Tabel 4.5 Kondisi sarana tempat pembuangan sampah .....	36
Tabel 4 6 Kondisi sarana cuci tangan .....	38
Tabel 4 7 Kondisi Protokol Kesehatan.....	39

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut (WHO, 2022) lebih dari 1.7 miliar masyarakat masih belum mempunyai sanitasi dasar seperti toilet, jumlah tersebut 494 juta orang masih buang air besar ditempat terbuka seperti di semak-semak, di selokan jalan serta ke badan sungai atau ke air yang mengalir. Sebesar 829.000 masyarakat di negara yang penghasilan rendah serta menengah meninggal diakibat oleh sanitasi yang buruk, air, dan kebersihan, 60% kematian tersebut diakibatkan oleh diare. Menurut WHO tahun 2017 sanitasi di indonesia berstatus buruk dan tidak layak nomor ketiga di dunia, setelah india dan tiongkok, pada data Indonesia Urban Water Sanitation and Hygiene (IUWASH) dan United States Agency for International Development (USAID) indonesia ada diperingkat akhir diantara Negara ASEAN pada masalah sanitasi perkotaan dan akses air (Suryani, 2020).

Kondisi sanitasi di Indonesia mengalami kritis, pencapaian pada target MDGs Indonesia ditunjukkan kekurangan dengan artian dibawah pencapaian dari Negara tetangga dalam hal sanitasi, pelayanan sanitasi di Indonesia memiliki 55% yang berarti lebih rendah dari cakupan Negara di asia tenggara. Umumnya kelompok miskin di Indonesia tak memiliki akses fasilitas sanitasi, hasil dari survey Environment Health Risk Assessment (EHRA) pada 6 kota sebagian rumah tangga memiliki akses sarana jamban, 64% rumah tangga membuang limbah pada tempat terbuka, dan 60% penduduk pedesaan tidak memiliki akses jamban serta 40% membuang limbah pada sarana pribadi. (Adhi, 2009)

Menurut (Suryani, 2020) Fasilitas sanitasi yang baik dan memenuhi persyaratan kesehatan dengan melakukan perilaku hidup bersih serta sehat adalah hal yang penting dalam meningkatkan derajat kesehatan. Menurut (Wati, 2013) Tempat-tempat umum berpotensi penularan penyakit, pencemaran serta dapat mengganggu kesehatan masyarakat, pengawasan ditempat-tempat umum bertujuan untuk menjadikan lingkungan yang bersih.

Kantor adalah tempat pimpinan dan karyawan untuk melakukan kegiatan aktivitas kerja, tempat proses penanganan informasi dimulai dari menerima,

mengumpulkan, mengolah, menyimpan hingga memberikan informasi yang bertujuan untuk mendukung tercapainya tujuan suatu organisasi. (Siahaan, 2019).

Mencuci tangan dengan sabun dilakukan secara benar dapat mencegah penyakit, cuci tangan dengan sabun sangat efektif dalam membersihkan dari kotoran serta dapat mengurangi mikroorganisme seperti bakteri, virus serta parasit pada tangan, cuci tangan sabun dan air yang mengalir juga dapat membersihkan telur cacing (Risnawaty, 2016).

Covid-19 dinyatakan sebagai darurat kesehatan masyarakat internasional pada Januari 2020, dan dalam waktu kurang dari 3 bulan, virus telah tersebar di seluruh dunia. Hingga saat ini, virus corona telah menyebar di 217 negara dan lebih dari 6.702.767 kasus dan setidaknya 393.212 kematian di seluruh dunia telah dilaporkan (Mushi and Shao, 2020) Kasus covid-19 pertama di Indonesia jatuh pada tanggal 2 maret 2020 terduga penularan wabah tersebut dari turis yang mengunjungi Indonesia, wabah covid-19 di Indonesia selalu bertambah, di tanggal 29 maret 2020 ada 1.115 kasus dengan kematian mencapai hingga 102 jiwa. Indonesia memiliki tingkat kematian pada masa pandemic yakni sebesar 9% dengan angka tertinggi. (Handayani et al., 2020).

Personal hygiene merupakan faktor resiko terjadinya penyebaran covid-19 dikarenakan kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan perorangan, seperti kebiasaan tidak mencuci tangan dengan air dan sabun sebelum dan sesudah makan atau setelah memegang benda tertentu ditempat umum, melakukan kontak langsung dengan orang lain, mendekati kerumunan, serta tidak menerapkan social distancing. Kebersihan seseorang terutama kebersihan tangan seharusnya menjadi Prioritas tetapi disepelekan, tangan yang kotor dapat memindahkan virus patogen dari satu tempat ke tempat lain sehingga terjadinya penularan penyakit. (Asma'Amanina et al., 2021).

Tempat kerja merupakan tempat berkumpulnya orang sehingga menimbulkan faktor resiko penularan penyakit, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (covid-19) dinyatakan bahwa dilakukan libur di tempat kerja sehingga bekerja di rumah setelah dilakukan



PSBB pada masa pandemic, perlu dilakukannya kesiapan tempat kerja yang optimal sehingga dapat beradaptasi melalui perubahan (*new normal*) .

Karo (2020) Mengemukakan bahwa cara mencegah penyakit covid-19 yang disarankan oleh pemerintah yaitu kementerian kesehatan indonesia dengan melakukan perilaku dan pola hidup yang sehat dengan melakukan cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, melakukan etika batuk serta bersin dengan cara menutup hidung serta mulut dengan tisu yang bertujuan tidak menularkan ke orang, makan dengan gizi yang baik atau seimbang, memakan buah dan sayur, dan berolahraga.

Perkantoran di kota kayu agung merupakan perkantoran yang berlokasi di pusat kota yang strategis sehingga dapat mudah diakses oleh pemerintah maupun masyarakat yang ingin melakukan suatu kegiatan. Perkantoran di kota kayu agung memiliki jarak dekat dari tempat kantor satu ke tempat kantor yang lain sehingga perkantoran di kota kayu agung tersebut menjadi tempat aktifitas serta berkumpulnya orang-orang yang memiliki resiko terjadinya penyebaran coronavirus disease (covid-19) di perkantoran kota kayu agung.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardillah et al. (2021) dilakukan untuk melihat kesiapan sekolah pada masa pandemic dengan menganalisis fasilitas sanitasi dan protokol kesehatan yang terdiri 326 guru dan 56 SD pada 10 kecamatan pada kota Palembang. diketahui 38,4% kedisiplinan guru dalam mencuci tangan dengan menggunakan sabun, 20,7% belum melakukan jaga jarak dan 47,2% belum menggunakan masker dengan disiplin, 55,4% sekolah belum memiliki sarana cuci tangan dengan dilengkapi sabun, sarana pembuangan air yang belum memenuhi serta sarana tempat pembuangan sampah yang belum memenuhi persyaratan, sekitar 21,4% sekolah belum mempunyai akses air serta kebersihan pada toilet yang belum bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh Marinda and Ardillah (2019) pada benteng kuto besak kota Palembang dengan hasil sarana serta prasarana program sanitasi tempat-tempat umum sesuai dengan standar persyaratan sanitasi. Kebijakan dari sanitasi tempat umum telah dilakukan implementasi, pelaporan, pencatatan serta monitoring terhadap STTU benteng kuto besak kota Palembang dengan cukup baik. Pemeriksaan tersebut terjadwal belum baik dikarenakan fokus dalam

melakukan STTU pada sekolah, restoran, hotel, dan lain lain hasil STTU sudah mencapai 85% yang melebihi target yaitu 80%.

## **1.2 Rumusan masalah**

Tempat umum memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, perkantoran merupakan salah satu tempat umum yang sering dikunjungi banyak orang. Pada masa pandemic covid-19 perkantoran harus menyiapkan fasilitas sanitasi yang layak untuk mencegah terjadinya penularan covid-19, berdasarkan hasil survey awal yang telah dilakukan diketahui terdapat perkantoran di kota kayu agung dengan fasilitas sanitasi lingkungan yang belum memenuhi syarat yaitu kotak sampah yang tidak memiliki penutup, dan belum ada penampungan air untuk cuci tangan serta belum adanya poster tentang langkah cuci tangan dalam mencegah covid-19 dan jaga jarak. Penyebaran penyakit di tempat-tempat umum sangat beresiko sehingga menyebabkan tingginya kasus penyakit menular, penyebaran penyakit ditempat-tempat umum dapat melalui perorangan, benda, air dan udara, berdasarkan uraian tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kondisi fasilitas sanitasi lingkungan di perkantoran kota kayu agung pada masa pandemi covid-19”.

### **1.3 Tujuan penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan umum**

Mengkaji sarana sanitasi lingkungan di perkantoran kota kayu agung sebagai upaya pencegahan dimasa pandemic covid-19.

#### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Menganalisis fasilitas sarana air bersih di perkantoran kota kayu agung
2. Menganalisis fasilitas sarana toilet di perkantoran kota kayu agung
3. Menganalisis fasilitas sarana pembuangan air limbah (SPAL) di perkantoran kota kayu agung
4. Menganalisis fasilitas sarana pembuangan sampah di perkantoran kota kayu agung
5. Menganalisis fasilitas sarana cuci tangan di perkantoran kota kayu agung
6. Menganalisis penerapan protocol kesehatan di perkantoran kota kayu agung

### **1.4 Manfaat penelitian**

#### **1.4.1 Bagi peneliti**

1. Menambah pengetahuan mengenai kondisi fasilitas sanitasi di perkantoran kota kayu agung tahun 2021
2. Menambah pengalaman serta dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan pada masa bangku perkuliahan di fakultas kesehatan masyarakat universitas sriwijaya

#### **1.4.2 Bagi fakultas kesehatan masyarakat**

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan bahan referensi bagi civitas akademika dan pengembangan serta pengetahuan penelitian tentang kesehatan lingkungan, khususnya mengenai sanitasi lingkungan.

#### **1.4.3 Bagi perkantoran**

Hasil penelitian ini dapat menjadikan sebagai bahan masukan serta evaluasi terkait dengan pemeliharaan serta sanitasi lingkungan sehingga dapat meningkatkan sanitasi perkantoran.

## **1.5 Ruang lingkup penelitian**

### **1.5.1 Lingkup lokasi**

Penelitian ini dilakukan di kantor dinas pendidikan, dinas kehutanan, dinas sosial dan badan penanggulangan bencana (BPBD) kota kayu agung

### **1.5.2 Lingkup waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan desember 2021

### **1.5.3 Lingkup materi**

Desain penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian survei yang bersifat deskriptif dengan pendekatan observasi yang menggunakan alat bantu berupa lembar checklist serta wawancara mendalam yang akan dilakukan untuk menganalisis fasilitas sanitasi lingkungan di Perkantoran Kota Kayu agung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, E. T. 2009. Pelayanan Sanitasi Buruk: Akar Dari Kemiskinan. *Jurnal Analisis Sosial*, 76-87.
- Adriyani, R. 2005. Manajemen Sanitasi Pelabuhan Domestik Di Gresik. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1.
- Ambarwati, E. R. & Prihastuti, P. 2019. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Dan Air Mengalir Sebagai Upaya Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Sejak Dini. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 45-52.
- Ardillah, Y. & Nopitrisari, D. 2021. Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Pasar Desa Pada Masa Pandemi Covid-19. *VISI KES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 20.
- Ardillah, Y., Septiawati, D. & Windusari, Y. 2021. Kesiapan Fasilitas Water Sanitation Hygiene (Wash) Dan Penerapan Protokol Kesehatan Tenaga Pengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri Kota Palembang. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 20, 1-11.
- Asma'Amanina, R., Nurjazuli, N. & Setiani, O. 2021. Analisis Tingkat Pengetahuan Terhadap Personal Hygiene Dalam Pencegahan Covid-19 Di Rw Li Desa Kedusan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9, 426-432.
- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., et al. 2020. Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna: Journal of Health Research*, 3, 84-95.
- Desriyanti, H. Gambaran Fasilitas Sanitasi Di Lingkungan Pelabuhan Sungai Duku Pekanbaru Tahun 2013.
- Halim, A. R., Saiful, M. & Kertawijaya, L. 2022. Rancang Bangun Alat Pengukur Suhu Tubuh Pintarberbasis Internet of Things. *Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi*, 5, 117-127.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., et al. 2020. Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40, 119-129.
- Hendlyana, Y. & Naria, E. 2012. Pengelolaan Sanitasi Toilet Umum Dan Analisa Kandungan Candida Albicans Pada Air Bak Toilet Umum Di Beberapa Pasar Tradisional Kota Medan Tahun 2012. *Lingkungan dan Keselamatan Kerja*, 2, 14613.
- Kahfi, A. 2017. Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah. *Jurisprudentie: Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum*, 4, 12-25.
- Karo, M. B. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Hardiknas, 2020. 1-4.
- Khaliq, A. 2015. Analisis Sistem Pengolahan Air Limbah Pada Kelurahan Kelayan Luar Kawasan Ipal Pekapuran Raya Pd Pal Kota Banjarmasin. *POROS TEKNIK*, 7.
- Khasanah, K., Anindhita, M. A., Desiani, E., et al. 2021. Edukasi Dan Evaluasi Tingkat Pengetahuan Warga Sekitar Masjid Di Daerah Pekalongan Barat

Mengenai Penggunaan Handsanitizer Guna Pencegahan Covid-19. *PENA ABDIMAS*, 2.

- Koh, V., Jeffrey, J., Wilhelmina, W., et al. Penyediaan Tempat Pembuangan Sampah Dan Edukasi Klasifikasi Jenis-Jenis Sampah. National Conference for Community Service Project (NaCosPro), 2019. 255-260.
- Lestari, A. O. A. W. 2019. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 7, 1-11.
- Listiadesti, A. U., Noer, S. M. & Maifita, Y. 2020. Efektivitas Media Vidio Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah: A Literature Review. *Menara Medika*, 3.
- Manoppo, J. I. C. 2016. Profil Diare Akut Dengan Dehidrasi Berat Di Ruang Perawatan Intensif Anak. *Sari Pediatri*, 12, 157-61.
- Marinda, D. & Ardillah, Y. 2019. Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-Tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18, 89-97.
- Mushi, V. & Shao, M. 2020. Tailoring of the Ongoing Water, Sanitation and Hygiene Interventions for Prevention and Control of Covid-19. *Tropical Medicine and Health*, 48, 1-3.
- Novianti, D. & Pertiwi, W. 2019. Implementasi Sanitasi Lingkungan Di Sekolah Dasar: Laporan Inspeksi 2018 Dari Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11, 175-186.
- Nursalim, N., Saputri, M. M., Nurlinda, N., et al. 2020. Pembinaan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4, 95-102.
- Pramana, C. 2020. Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dimasa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2, 115-123.
- Pratami, D. R. & Astuti, P. 2018. Analisis Kebijakan Perlindungan Buruh Perempuan: Studi Pemenuhan Hak-Hak Kerja Perempuan Pada Industri Garmen Di Kabupaten Semarang. *Journal of Politic and Government Studies*, 8, 71-80.
- Putri, V. S., Kartini, K. & Furqani, A. 2020. Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Cara Mencuci Tangan Yang Baik Dan Benar). *Jurnal binakes*, 1, 25-32.
- Rasmini, N. W. 2017. Perencanaan Pemilihan Pompa Dan Sistem Kontrol Kerja Pompa Untuk Penyediaan Air Bersih Pada Rumah Tangga. *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi dan Informatika*, 7, 32-37.
- Risnawaty, G. 2016. Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Masyarakat Di Tanah Kalikedinding. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 4, 70-81.
- Rohmah, N. & Syahrul, F. 2017. Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Dan Penggunaan Jamban Sehat Dengan Kejadian Diare Balita. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5, 95-106.
- Sari, M. K. 2020. Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Di Sd Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4, 80-83.
- Sari, R. K. 2021. Identifikasi Penyebab Ketidapatuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3m Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi

- Kasus Pelanggar Protokol Kesehatan 3m Di Ciracas Jakarta Timur). *Jurnal Akrab Juara*, 6, 84-94.
- Siahaan, A. V. 2019. Peran Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara.
- Simatupang, M. M. 2014. Hubungan Sanitasi Jamban Dan Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan Tahun 2014. *Lingkungan Dan Keselamatan Kerja*, 3, 14517.
- Sinaga, L. R. V., Munthe, S. A. & Bangun, H. A. 2020. Sosialisasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Di Desa Sawo Sebagai-Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1, 19-28.
- Souisa, G. V. & Janwarin, L. M. Y. 2018. Kualitas Sumur Gali Di Dusun Wahakaim. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2, 612-621.
- Sudiatmika, I. D. P. A., Cahyawan, A. K. A. & Buana, P. W. 2014. Aplikasi Game Edukasi Trash Grabber Untuk Mengetahui Jenis-Jenis Sampah Pada Smartphone Berbasis Android. *Merpati*, 2.
- Suryani, A. S. 2020. Pembangunan Air Bersih Dan Sanitasi Saat Pandemi Covid-19. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 11, 199-214.
- Warlina, L. 2004. Pencemaran Air: Sumber, Dampak Dan Penanggulangannya. *Unpublished*). Institut Pertanian Bogor.
- Wati, C. A. I. 2013. Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Sanitasi Pada Pedagang Makanan Di Sekitar Wisata Pantai Logending Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. *Unnes Journal of Public Health*, 2.
- WHO**. 2022. *Sanitation* [Online]. WHO. Available: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/sanitation> [Accessed 11 APRIL 2022].
- WIDYASTUTI, S., Sutrisno, J. & Wiyarno, Y. 2021. Pengelolaan Sampah Di Masa Pandemi. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 5, 79-88.